

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian field research (riset lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi responden<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Analisis Peran Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil dalam Menunjang Keberhasilan usaha mikro di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup> Dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan dan menjawab apa yang menjadi pertanyaan dari rumusan masalah. Rumusan masalah itu antara lain pertama bagaimana peran pembiayaan di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara dalam menunjang keberhasilan Usaha Mikro, kedua bagaimana bentuk-bentuk pembiayaan yang paling mendukung BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara dalam menunjang keberhasilan usaha, dan ketiga apa saja kendala yang dihadapi BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara dalam menyalurkan pembiayaan guna menunjang keberhasilan usaha mikro masyarakat, serta bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut sehingga akan

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi, Rajawali Press, Jakarta, t.th, hlm.32.

<sup>2</sup> AriestoHadiSutopodanAdrianusArief, TerampilMengolah Data Kualitatifdengan NVIVO, Cet. Ke-1, Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm.1.

menghasilkan gambaran yang diinginkan peneliti dengan bahasa dan tafsiran dari responden.

## B. Sumber data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Untuk mendapatkan data yang bersifat akurat, mula-mula dilakukan dalam penelitian terhadap data primer, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Untuk mendapatkan data primer peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara yang mana pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti melalui wawancara dengan para responden yaitu Manajer, Teller dan Marketing juga ditambah tiga pengusaha mikro yaitu usaha konveksi, makaroni dan sembako nasabah dari BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>4</sup> Misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, buku, surat kabar dan majalah ataupun publikasi lainnya.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai Analisis Peran Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil dalam Menunjang

---

<sup>3</sup> SaifuddinAzwar, MetodePenelitian, Ed. 1-Cet. 1, PustakaPelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

<sup>4</sup> Ibid., hlm. 92.

Keberhasilan usaha mikro di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara.

### C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap, valid dan akurat membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian Analisis Peran Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil dalam Menunjang Keberhasilan usaha mikro di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara.

### D. Tehnik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi / pengamatan

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>5</sup>

Observasi ini adalah pengamatan secara langsung dari peneliti di lokasi tempat penelitian yang diteliti. Berbagai fenomena yang ada di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara. akan diamati oleh peneliti sebagai bahan untuk menganalisa tentang Analisis Peran Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil dalam Menunjang Keberhasilan usaha mikro di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara. Observasi ini menjadi sangat

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm., 312.

penting posisinya dalam menentukan akurasi data yang dikumpulkan dari pengusaha sembako, pengusaha konveksi dan pengusaha makanan macaroni.

## 2. Wawancara mendalam (indepth interview),

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah “a meeting of two persons to exchange information and ideas through questions and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic”. “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”<sup>6</sup>

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan para nara sumber, yaitu manajer dan sales dan marketing di BMT Ihtiar al Hasan Kalinyamatan-Jepara, dan beberapa nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Ihtiar Kalinyamatan-Jepara.

## 3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.<sup>8</sup>

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya. Studi Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

<sup>7</sup> Beni Achmad Saebani, Metode Penelitian, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 191

<sup>8</sup> Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm. 72.

Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara pada pengusaha sembako, pengusaha konveksi dan pengusaha makanan macaroni yang menjadi nasabah BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara.

#### E. Uji keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukannya dengan cara :

Pertama, perpanjangan pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin rapport, semakin akrab, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>9</sup>

Kedua, peningkatan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>10</sup>

Ketiga, triangulasi, yaitu pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>11</sup>

Keempat, member check, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Op.Cit, hlm.52.

<sup>10</sup> Ibid., hlm. 124.

<sup>11</sup> Sugiyono, metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, Dan R&D) Alfabeta, 2006, hlm. 372.

<sup>12</sup> Ibid., hlm. 375.

#### **F. Teknis Analisis data**

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan, peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini.

Untuk menganalisis data menggunakan teknik induktif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari fakta-fakta, kemudian dari fakta-fakta yang bersifat khusus dan peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>13</sup> Artinya disini peneliti melakukan pembahasan penelitian dengan menganalisis data dilapangan yang nantinya akan di dapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai Analisis Peran Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil dalam Menunjang Keberhasilan usaha mikro di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara.



---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research jilid 1, Andi Publisher, Yogyakarta, 2010, hlm. 42.